



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: BAB V  
Assignment title: SKRIPSI MHS PERIODE 2 2024 (14)  
Submission title: jurnal bu atika 1  
File name: sa\_Komponen\_Fisik\_pada\_Anak\_Dengan\_Cerebral\_Palsy\_Spa...  
File size: 393.85K  
Page count: 7  
Word count: 2,770  
Character count: 17,537  
Submission date: 19-Mar-2024 09:39AM (UTC+0700)  
Submission ID: 2324362713

 Volume 6, Nomor 2 (Desember 2023) Research Article  
E-ISSN: 2746-816X P-ISSN: 2656-8128

### Analisa Komponen Fisik pada Anak Dengan Cerebral Palsy Spastik

Atika Yulianti<sup>1</sup>, Elita Hafid Dhiyah, Nur Azizah Farah BYA, Kurnia Izza Habiba Peluw  
Program Studi S1 Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang  
\*Korespondensi: atika@umm.ac.id

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Cerebral Palsy (CP) merupakan sekelompok gangguan perkembangan gerak dan postur yang bersifat permanen, menyebabkan keterbatasan aktivitas yang dikaitkan dengan gangguan non-progresif yang terjadi di otak janin atau bayi yang berkembang. Peningkatan tonus otot pada pasien dengan CP dapat mempengaruhi postur dan pola jalan yang dapat membatasi aktivitas dan mobilitas anak. Spastisitas, abnormalitas postur, serta gangguan jalan menyebabkan deformitas pada tungkai bawah. Kelainan otot dan skeletal tersebut berdampak pada kemampuan mobilitas dan fungsional anak dengan Cerebral palsy. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisa perbedaan komponen kemampuan motorik berupa selektif motor control; kemampuan gross motor; dan control postur pada anak dengan CP Spastik dengan 3 kelompok (Hemiplegi, Diplegi, dan Quadriplegi). **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional study pada anak dengan cerebral palsy spastik diplegi usia 3 sampai 13 tahun. Penilaian selektif motor control dilakukan dengan alat ukur SCALE, penilaian kontrol tubung dengan TCM5, dan penilaian motorik kasar dengan GMFCS. **Hasil:** Hasil didapatkan ada perbedaan signifikan pada untuk pengukuran kontrol postural, dan tidak ada perbedaan yang signifikan pada penilaian selektif motor control dan motorik kasar

**Kata kunci:** cerebral palsy, spastik, selective motor control, kontrol postural, motorik kasar

**PENDAHULUAN**  
Cerebral palsy (CP) merupakan Serangkaian kelainan gerakan nonprogresif akibat kerusakan otak persisten yang dimulai pada masa prenatal, perinatal, atau tahun-tahun awal kehidupan merupakan kondisi yang dikenal sebagai Cerebral Palsy (CP). Dengan varian spastik yang paling umum, Cerebral Palsy terbagi dalam empat sub tipe utama: athetoid, ataksik, campuran, dan spastik. Masalah kontrol motorik halus hingga kekejangan parah (misalnya kekejangan otot) di semua anggota badan merupakan manifestasi penyakit motorik yang mungkin terjadi. Varian yang paling umum adalah kelenturan dengan dominasi lebih besar pada tungkai dibandingkan lengan, yang dikenal sebagai diplegia spastik. (Dorlan, 2005; Meadow, 2006). Cerebral Palsy (CP) merupakan kondisi lumpuh pada otak dikarenakan adanya lesi bagian otak yang dapat mengakibatkan beberapa kondisi pada penderita, seperti gangguan gerak, tonus otot dan postur karena transmisi sinyal yang tidak benar antara saraf pusat dan otot (Wieczorek et al., 2020).  
Klasifikasi CP menurut (Barnes, 2013), paling tinggi adalah tipe spastik yaitu 70%, sedangkan ataksia (10%), dan campuran (10%). Dalam jumlah anggota badannya dapat

<https://doi.org/10.22219/physiohs.v6i2.21454> <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/physiohs> [physiohs@umm.ac.id](mailto:physiohs@umm.ac.id) 108